BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada umumnya tujuan suatu perusahaan yang ditinjau dari sudut pandang ekonomi adalah untuk memperoleh laba, menjaga kelangsungan hidup, dan kesinambungan operasi perusahaan, sehingga mampu berkembang menjadi perusahaan yang besar dan tangguh. Laba menjadi tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan penjualan barang atau jasa. Menurut Sartono dalam Putra dan Wirajaya (2013: 122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivasnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan laba bersih terhadap total aktiva, semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aktiva maka akan semakin baik bagi perusahaan.

Usaha yang sering dilakukan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas adalah dengan meningkatkan penjualan persediaan, sehingga perputaran persediaan barang juga meningkat. Menurut Karyawati (2013: 28) persediaan adalah aset yang dibeli perusahaan dengan maksud untuk dijual kembali atau untuk diproses menjadi produk atau barang jadi yang akan dijual kepada pelanggan (*customer*). Untuk mempercepat pengembalian kas melalui penjualan maka diperlukan suatu perputaran persediaan yang baik. Pada prinsipnya perputaran persediaan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan yang harus dilakukan secara berturut turut untuk memproduksi barang-barang serta mendistribusikan kepada pelanggan. Besarnya hasil perhitungan perputaran persediaan menunjukkan tingkat kecepatan perputaran persediaan menjadi kas dan piutang dagang. Tingkat perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan tersebut dibeli dan dijual kembali. Untuk mencapai tingkat perputaran persediaan yang tinggi, banyak hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan seperti pengelolaan persediaan secara teratur dan efisien, meningkatkan kualitas barang, dan memenuhi apa yang menjadi keinginan konsumen.

Menurut Hery (2016: 182) semakin tinggi rasio perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam persediaan barang dagang semakin kecil dan hal ini semakin baik bagi perusahaan. Dikatakan semakin baik karena persediaan barang dagang dapat dijual dalam jangka waktu relatif semakin singkat sehingga perusahaan tidak perlu terlalu lama menunggu dananya yang

tertanam dalam persediaan barang dagang untuk dapat dicairkan menjadi uang kas.

Kesuksesan perusahaan dalam bisnis hanya bisa dicapai melalui pengelolaan yang baik, khususnya pengelolaan manajemen keuangan sehingga modal yang dimiliki bisa berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam mengelola manajemen keuangan, khususnya mengenai piutang dagang perlu direncanakan dan dianalisa seksama, sehingga kebijakan manajemen piutang dagang dapat berjalan secara efektif dan efisien, baik mengenai prosedur piutang, penagihan piutang, penjualan kredit dan masalah piutang lainnya. Menurut Jusuf (2010: 8) piutang dagang yaitu tagihan perusahaan pada pihak lain yang timbul akibat adanya transaksi bisnis utama secara kredit. Piutang dapat dikonversikan menjadi kas dengan segera dimana jangka waktu paling lama satu tahun. Seberapa cepat piutang dikonversikan menjadi kas dalam jangka waktu satu tahun disebut dengan perputaran piutang.

Menurut Hery (2016: 180) semakin tinggi rasio perputaran piutang usaha menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan. Dikatakan semakin baik karena lamanya penagihan piutang usaha semakin cepat atau dengan kata lain bahwa piutang usaha dapat ditagih dalam jangka waktu yang relatif semakin singkat sehingga perusahaan tidak perlu terlalu lama menunggu dananya yang tertanam dalam piutang usaha untuk dapat dengan segera dicairkan menjadi uang kas.

Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang perkapalan. PT Vulcan Marine Services merupakan perusahaan yang menawarkan perlengkapan kapal. Kemajuan perkembangan dunia usaha saat ini terus mengalami peningkatan. Dengan banyaknya persaingan yang muncul akan menyebabkan penjualan perusahaan menjadi berkurang. Untuk memperlancar penjualan, Salah satunya cara yaitu dengan menawarkan sistem penjualan kredit kepada pelanggan. Penjualan kredit kepada pelanggan dapat meningkatkan penjualan perusahaan. Tetapi dengan adanya penjualan kredit piutang diperusahaan menjadi semakin meningkat.

Tabel 1.1 Laporan Keuangan

Tahun	Persediaan	Piutang
2011	Rp 386,879,456	Rp 818,756,213
2012	Rp 485,765,233	Rp 1,181,986,421
2013	Rp 696,578,654	Rp 1,001,376,533
2014	Rp 731,357,865	Rp 1,063,571,365
2015	Rp 928,546,723	Rp 1,527,651,362

Pada tabel 1.1 dapat dilihat selama tahun 2011-2015 persediaan perusahaan mengalami kenaikan, hal ini dikarenakan persediaan barang dagang yang banyak. Piutang perusahaan selama tahun 2011-2012 mengalami kenaikan sebesar Rp 363.230.208, hal ini dikarenakan banyak piutang tak tertagih dari pelanggan. Pada tahun 2012-2013 piutang perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 180.609.888, hal ini dikarenakan adanya pelunasan piutang dari pelanggan. Pada tahun 2013-2014 piutang perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp 62.194.832 dan 2014-2015 mengalami kenaikan Rp 464.079.997. Hal ini dikarenakan banyak piutang tak tertagih dari pelanggan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT Vulcan Marine Services Kota Batam**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya yaitu:

1. Akibat persediaan barang yang banyak menyebabkan rendahnya laba perusahaan.
2. Akibat banyak piutang tak tertagih menyebabkan profitabilitas perusahaan menurun.

1.3. Pembatasan Masalah

1. Objek dalam penelitian ini terbatas hanya pada PT Vulcan Marine Services Kota Batam.
2. Penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup masalah yaitu perputaran persediaan dan perputaran piutang sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen.

3. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA).
4. Periode penelitian dibatasi hanya 5 tahun yaitu 2011-2015.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Vulcan Marine Services Kota Batam periode 2011-2015 ?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Vulcan Marine Services Kota Batam periode 2011-2015 ?
3. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Vulcan Marine Services Kota Batam periode 2011-2015 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Vulcan Marine Services Kota Batam periode 2011-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Vulcan Marine Services Kota Batam periode 2011-2015.

3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Vulcan Marine Services Kota Batam periode 2011-2015.

1.6. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.
2. Diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan ekonomi, khususnya yang berkaitan terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi laba pada perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan ilmiah dalam bidang penelitian yang berkaitan dengan perputaran persediaan dan perputaran piutang.

2. Bagi perusahaan

Sebagai informasi untuk pengambilan keputusan dan bahan masukan bagi perusahaan untuk mengetahui pentingnya pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

3. Bagi Investor

Dapat dijadikan sebagai referensi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi investor yang ingin menanamkan modal di PT Vulcan Marine Services Kota Batam.